

PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA E-LEARNING DENGAN MODEL EUCS PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PALEMBANG

Marlindawati¹, Poppy Indriani²

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Bina Darma

Jl. Ahmad Yani No. 3 Plaju

Telp. (0711) 515582

E-mail: ¹marlindawati@mail.binadarma.ac.id, ²poppy_indriani@mail.binadarma.ac.id

ABSTRAKS

Perkembangan teknologi internet memunculkan berbagai aplikasi baru termasuk di bidang pendidikan. Pada bidang ini, internet dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan yang dikenal dengan sebutan *Elektronik learning (E-Learning)*. E-learning merupakan salah satu produk aplikasi dari perkembangan teknologi komputer dan mediator yang menghubungkan sumber informasi dan layanan dengan pengguna yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Terdapat beberapa menu navigasi didalamnya, seperti : info mata kuliah, deskripsi pertemuan, *upload* file, aktifitas, diskusi, dan lainnya. Dari navigasi dapat dilihat bahwa proses atau informasi yang disiapkan memang sangat penting dan bermanfaat bagi civitas akademika. Objek penelitian yaitu Universitas Bina Darma. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna *e-learning* dengan pendekatan model kepuasan pemakai akhir komputer (*End-User Computing Satisfaction Model*), yang terdiri dari 5 faktor yaitu : Isi (*Content*), Akurasi (*Accuracy*), Bentuk (*Format*), Kemudahan Pengguna (*Ease to Use*), dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*) sebagai variabel independen dan kepuasan sebagai variabel dependen. Populasi dan Sample penelitian diambil dari Universitas Bina Darma dan Universitas MDP yang selama ini telah memanfaatkan E-learning sebagai mediator informasi antara dosen dan mahasiswanya. Data penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan menggunakan software SPSS versi 20.0

Kata Kunci: E-learning, End User Computing Satisfaction, kepuasan pengguna.

1. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, semakin memudahkan manusia dalam memperoleh informasi. Hadirnya internet, memungkinkan kita melakukan transfer informasi hanya dalam hitungan detik saja. Perkembangan teknologi internet memunculkan berbagai aplikasi baru termasuk di bidang pendidikan. Internet dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan yang dikenal dengan *elektronik learning (e-learning)*, dimana proses belajar mengajar yang biasanya didapatkan didalam sebuah kelas dan dilakukan secara *live*, maka melalui teknologi ini seorang dosen dapat mengajar didepan sebuah komputer yang ada pada suatu tempat, sedangkan para mahasiswa mengikuti pelajaran dari komputer lain pada tempat yang berbeda. *E-learning* merupakan metode pembelajaran yang berfungsi sebagai pelengkap metode pembelajaran konvensional dan memberikan lebih banyak pengalaman efektif bagi pelajar, singkatnya *e-learning* menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar. Intinya metode dimana pelajar ditaruh sebagai prioritas utama dengan meletakkan sumber daya pelajaran digenggamannya. Pelajar akan dapat mengatur durasi mata kuliah dan dalam mempelajarinya. Pelajar akan mampu menyerap dan mengembangkan pengetahuan serta keahlian dalam sebuah lingkungan yang telah dibentuk khusus bagi dirinya. (Rosihan Ari Yuana, 2007).

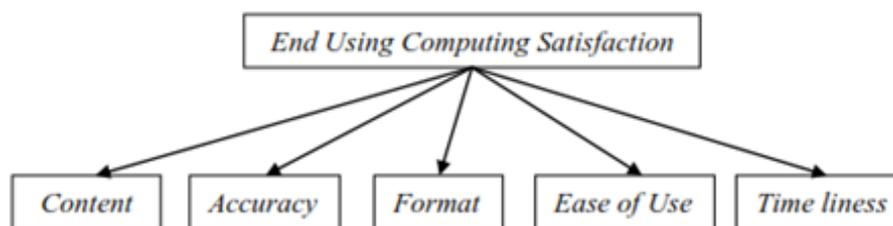
Disinilah *e-learning* mulai dituntut untuk menjalankan peranan sebagai mediator informasi antara dosen dengan mahasiswanya. Pembelajaran menggunakan metode *e-learning* ini dinamakan juga pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, karena

keaktifan mahasiswa yang sangat dibutuhkan sedangkan seorang pengajar bertugas membimbing mereka.

Dalam *e-learning*, tidak hanya mata pelajaran saja yang bisa didapatkan oleh para mahasiswa, tetapi juga bisa mendapatkan informasi yang lain untuk mengembangkan pola pikir supaya lebih mandiri. Mahasiswa juga bisa mengakses atau belajar setiap saat dan berulang-ulang, sehingga para mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya dan dosenpun bisa meng-*update* materi tersebut dalam bentuk artikel wacana, lampiran file seperti *Word*, *PowerPoint*, *Excel*, *PDF*, bahkan *video streaming* yang berisikan tutorial yang diberikan oleh seorang dosen untuk materi pembelajaran tertentu, selain itu juga dosen dapat menambahkan tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dan dikumpulkan dalam *e-learning* tersebut melalui proses pengunggahan (*upload*) setiap saat.

Didalam *e-learning* biasanya terdapat beberapa menu navigasi, seperti : info mata kuliah, deskripsi pertemuan, *upload file*, aktifitas, diskusi, dan lain-lain. Dari navigasi dapat dilihat bahwa proses atau informasi yang disiapkan memang sangat penting dan bermanfaat terutama bagi civitas akademika yang ada pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Proses atau dampak yang dirasakan berikutnya oleh pengguna adalah tingkat kepuasan yang didapat berhubungan dengan informasi dan fasilitas atau menu-menu yang ada pada *e-learning* tersebut. Masalah tingkat kepuasan ini dirasa penting karena berhubungan dengan visi dari setiap perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tingkat kepuasan penggunaan *e-learning* terutama bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, salah satunya dengan menggunakan metode *End Using Computing Satisfaction* (EUCS). Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Doll & Tarkzadeh (1988) menemukan lima faktor yang bisa diinterpretasikan dalam mengukur tingkat kepuasan pemakai ini, yaitu : Isi (*content*), Akurasi (*accuracy*), Bentuk (*format*), Kemudahan Pengguna (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timelines*) yang sekaligus sebagai variabel independen dan kepuasan pemakai sebagai variabel dependen.



Gambar 1. Model Dasar *End Using Computing Satisfaction*

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana menganalisis pengaruh model EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna *e-learning* di perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari komponen EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna *e-learning* di perguruan tinggi swasta di kota Palembang. Dan manfaat yang diharapkan dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna yang dalam hal ini adalah mahasiswa yang terdapat pada perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palembang terhadap penerapan teknologi pendidikan yaitu *e-learning*. Selain itu juga untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *e-learning* yang terdapat pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang dan sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas layanan teknologi pendidikan yaitu *e-learning* yang ada di perguruan tinggi swasta di Palembang.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain dan Tahapan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari : Isi (Content) X1, Ketelitian(Accuracy) X2, Format X3, Kemudahan (Ease of use) X4, dan Ketepatan Waktu (Timeliness) X5 terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Pengguna *E-learning* (Y). Usulan penelitian ini ingin melihat pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, X5 terhadap variabel Y secara parsial dan secara serentak dan besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan responden yang terlibat dalam penggunaan *e-learning*, Data yang digunakan adalah data primer, yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer yang dikumpulkan berupa penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa di Sejumlah Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang. Kuesioner yang disebarakan berisikan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner dibuat secara berstruktur dan menggunakan skala Likert yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju, serta buku-buku, literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.3 Populasi Dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi mengacu kepada keseluruhan orang, kejadian, atau hal minat yang akan diinvestigasi (Sekaran, 2006 : 121). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma Palembang yang masih aktif dalam perkuliahan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto dan Pangestu S., 1993 : 108). Dengan sampel maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Pada penelitian ini sample ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu mahasiswa yang menggunakan e-learning sebagai fasilitas atau sarana dalam belajar. Menurut pendapat Champion dan AA.K., mereka menyatakan bahwa sampel cukup valid untuk dianalisis secara statisic sedikitnya diperlukan 30 sampai 100 responden (Manase malo : 268). Maka berdasar pendapat ini, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 200 responden yaitu 100 responden dari STMIK MDP dan 100 responden dari Universitas Bina Darma Palembang yang menggunakan e-learning.

2.4 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian setelah data dikumpulkan dari kuisioner menggunakan skala likert adalah data diuji validitas dan reliabilitasnya, analisis regresi linier yang meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, uji normalitas, uji linearitas, uji T dan uji F.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik responden melalui kuesioner yang telah didistribusikan oleh peneliti, maka hasil identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin adalah pada STMIK MDP dari 100 responden, terdapat 59 responden laki-laki dan 41 responden perempuan, sedangkan pada Universitas Bina Darma terdapat 63 responden laki-laki dan 37 responden perempuan.

b. Berdasarkan Intensitas Penggunaan

Hasil identifikasi responden berdasarkan intensitas tertinggi penggunaan internet yang terkait dengan penerapan *e-learning* dalam satu minggu baik pada STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma, yaitu 2-3 kali. Masing-masing 57% dan 52%. Sehingga bisa dikatakan bahwa responden yang mengakses internet terkait dengan penerapan *e-learning* dengan intensitas ini dianggap cukup memiliki pengetahuan tentang *e-learning* baik pada STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma.

c. Berdasarkan Lama Akses

Baik pada STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma, kebanyakan mahasiswa hanya mengakses *e-learning* selama kurang dari 30 menit. Hal ini menunjukkan kemungkinan responden hanya melihat ada atau tidak adanya tugas baru yang dipasang oleh dosen dalam *e-learning*, atau responden hanya mengunduh beberapa file materi perkuliahan, dan kemungkinan lainnya responden hanya mengumpulkan tugas dari mata kuliah tertentu dalam *e-learning*. Sedikitnya waktu akses *e-learning* oleh responden kemungkinan disebabkan oleh hal-hal yang telah disebutkan di atas, responden tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengakses *e-learning* karena pengerjaan tugas tidak dilakukan secara langsung dalam *e-learning* melainkan tugas dikerjakan terlebih dahulu di rumah baru kemudian dikumpulkan oleh responden di *e-learning* melalui proses pengunggahan (*upload*)

d. Berdasarkan Tempat Akses

Tempat akses internet yang paling sering dikunjungi oleh responden untuk bisa mendapatkan koneksi internet guna mengakses *e-learning* adalah kampus. hal ini mungkin disebabkan responden memiliki waktu lebih banyak di kampus yang dikarenakan jadwal perkuliahan yang padat, selain itu adanya fasilitas Wi-Fi yang diberikan secara gratis oleh kampus membuat responden memanfaatkan fasilitas ini, salah satunya adalah untuk mengakses *e-learning* yaitu pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma sama-sama 48 %.

3.2 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas (*validity test*) digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam

Ghozali, 2007 : 45). Pengujian dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

Untuk melihat validitas dilihat pada kolom *corrected Item correlation*, jika nilai r pada kolom $> r$ table maka item/variable valid. Dari tabel r product moment dengan $\alpha=0,05$ dengan $df = 200-2 = 198$ adalah **0,139** (lihat tabel r). Karena semua nilai pada kolom tersebut lebih besar dari r tabel maka semua item valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator pembentuk masing-masing variabel dalam penelitian ini baik pada STMIK MDP maupun Universitas Bina Darma adalah valid karena nilai signifikansi dari masing-masing indikator pembentuk variabel besarnya lebih dari 0,05.

3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach-Alpha (α) lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach-Alpha (α) kurang dari 0,60 (Nunnaly, 1967 dalam Imam Ghozali, 2007 : 42).

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 berikut ini :

Tabel 1. Uji Reliabilitas pada STMIK MDP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,963	25

Tabel 2. Uji Reliabilitas pada Universitas Bina Darma

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,968	25

Dari tabel 1 dan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai Cronbach-Alpha (α) dari masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,60, yaitu pada tabel 5.11 nilai Cronbach-Alpha $0,963 > 0,60$ dan pada tabel 5.12 nilai Cronbach-Alpha $0,968 > 0,60$.

3.4 Analisis Regresi Linier

Uji Asumsi Klasik / Uji Kelayakan Regresi Linier

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Ada beberapa metode uji multikolinearitas yaitu :

- a. Dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIP) pada model regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma dapat kita lihat pada tabel 3. Dan 4. berikut

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas pada STMIK MDP

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,518	,773		1,963	,053					
CONTENT	,132	,058	,312	2,291	,024	,763	,231	,138	,196	5,099
ACCURACY	-,019	,072	-,034	-,264	,793	,694	-,027	-,016	,223	4,494
FORMAT	,107	,056	,218	1,900	,061	,715	,193	,115	,276	3,618
TIMELINESS	,095	,114	,089	,835	,406	,698	,086	,050	,317	3,151
EASY_TO_USE	,165	,055	,308	2,994	,004	,738	,296	,181	,343	2,913

a. Dependent Variable: USER_SATISFACTION

Tabel 4.. Hasil Uji Multikolinearitas pada Universitas Bina Darma

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,349	,689		1,957	,053					
CONTENT	,050	,053	,123	,944	,348	,772	,097	,053	,183	5,473
ACCURACY	,121	,069	,225	1,744	,084	,777	,177	,097	,187	5,358
FORMAT	,095	,054	,200	1,754	,083	,758	,178	,098	,238	4,209
TIMELINESS	,047	,108	,046	,434	,665	,724	,045	,024	,281	3,558
EASY_TO_USE	,174	,047	,335	3,706	,000	,761	,357	,206	,378	2,645

a. Dependent Variable: USER_SATISFACTION

Jika nilai VIF nya lebih kecil dari 0,1 aau nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Dari Tabel 3 dan 4 dapat kita lihat bahwa nilai VIF nya kurang dari 10, maka persamaan regresi ini memenuhi kriteria tidak terdapat multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Untuk uji ini dilihat dari nilai Durbin Watson. Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin Watsonnya (DW) adalah antara 1,55 – 2,46.

Tabel 5. Ketentuan Nilai DW :

Nilai Dw	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 dan 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 dan 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 dan 2,90	Tanpa kesimpulan
lebih dari 2,9	Ada autokorelasi

Sumber: Santoso, 1998: 208

Berdasarkan ketentuan nilai DW, maka kita dapat melihat uji autokorelasi pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma pada tabel 6 dan tabel 7 berikut :

Tabel 6. Nilai DW pada STMIK MDP

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.813 ^a	.661	.643	1,22241	.661	36,278	5	93	.000	1,653

a. Predictors: (Constant), EASY_TO_USE, FORMAT, TIMELINESS, ACCURACY, CONTENT
b. Dependent Variable: USER_SATISFACTION

Tabel 7. Nilai DW pada Universitas Bina Darma

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.842 ^a	.709	.694	1,13196	.709	45,850	5	94	.000	1,573

a. Predictors: (Constant), EASY_TO_USE, FORMAT, TIMELINESS, ACCURACY, CONTENT
b. Dependent Variable: USER_SATISFACTION

Dari tabel 6 dan tabel 7 dapat kita simpulkan baik pada STMIK MDP maupun pada Universitas Bina Darma tidak terdapat autokorelasi karena nilai Durbin Watsonnya berada diantara 1,55 dan 2,46 yaitu 1, 653 pada STMIK MDP dan 1,573 pada Universitas Bina Darma.

Sedangkan Interpretasi dari tabel 6 dan tabel 7 adalah sebagai berikut :

Pada STMIK MDP

1. Nilai R menunjukkan korelasi antara User Satisfaction Dengan Semua Variabel X , nilai R 0,813 menyatakan bahwa hubungan kedua variabel itu kuat
2. Nilai R² menunjukkan koefisien determinasi, nilai ini biasanya dinyatakan dalam persen sehingga 70,9 % sumbangan variabel kinerja dan produktivitas
Interpretasi : *Unstandardized Coefficients* adalah nilai koefisien yang dipakai dalam persamaan regresi, sehingga nilai persamaan regresinya adalah :

$$Y = 0,132 - 0,019X_1 + 0,107X_2 + 0,095X_3 + 0,165X_4$$

Nilai konstanta (a) adalah 0,132 Artinya Jika Semua X = 0 Maka Nilai Y Adalah 0,132 dan nilai koefisien regresi varibel Content adalah - 0,019 artinya setiap pengurangan 1 unit variabel content akan menaikkan 1 unit variabel user satisfaction , demikian juga dengan variabel yang lain

Sedangkan pada Universitas Bina Darma

1. Nilai R menunjukkan korelasi antara USER SATISFACTION DENGAN SEMUA VARIABEL X , nilai R 0,842 menyatakan bahwa hubungan kedua variabel itu kuat
2. Nilai R² menunjukkan koefisien determinasi, nilai ini biasanya dinyatakan dlm persen sehingga 70,9 % sumbangan variabel kinerja dan produktivitas
Interpretasi : *Unstandardized Coefficients* adalah nilai koefisien yang dipakai dalam persamaan regresi, sehingga nilai persamaan regresinya adalah :

$$Y = -1,349 + 0,050X_1 + 0,121X_2 + 0,095X_3 + 0,047 X_4 + 0,174x_5$$

Nilai konstanta (a) adalah -1,349 Artinya Jika Semua X = 0 Maka Nilai Y Adalah - 1,349 dan nilai koefisien regresi varibel Content adalah 0,050 artinya setiap

penambahan 1 unit variabel content akan menaikkan 1 unit variabel user satisfaction , demikian juga dengan variabel yang lain.

3. Uji T

Uji t dipakai untuk melihat apakah masing-masing variabel berpengaruh terhadap produktivitas atau tidak.

Kriteria pengujian :

Jika nilai- t tabel \leq t hitung \leq t tabel maka H0 diterima

Jika - t tabel < t hitung atau t hitung > t tabel, maka H0 ditolak

Menghitung nilai t tabel adalah signifikansi = $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1 = 100-5-1 = 94$ Dari tabel t didapat nilai = 1,985 (lihat tabel t)

Kesimpulan dari uji t pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma dapat dilihat dari tabel 8 dan tabel 9 berikut :

Tabel 8. Output Nilai t Hitung Pada STMIK MDP

variabel	T hitung	T tabel	kesimpulan	Keterangan
Content (X1)	2,291	1,985	Ho ditolak	Ada pengaruh
Accuracy (X2)	-,264	1,985	H0 dtolak	Ada pengaruh
Format (X3)	1,900	1,985	H0 diterima	Tidak Ada pengaruh
Timeliness (X4)	,835	1,985	H0 diterima	Tidak Ada pengaruh
Easy to Use (X5)	2,994	1,985	Ho ditolak	Ada pengaruh

Tabel 9. Output Nilai t Hitung Pada Universitas Bina Darma

variabel	T hitung	T tabel	kesimpulan	Keterangan
Content (X1)	0,944	1,985	H0 diterima	Tidak ada pengaruh
Accuracy (X2)	1,744	1,985	H0 diterima	Tidak ada pengaruh
Format (X3)	1,754	1,985	H0 diterima	Tidak ada pengaruh
Timeliness (X4)	0,434	1,985	H0 diterima	Tidak ada pengaruh
Easy to Use (X5)	3,706	1,985	Ho ditolak	Ada pengaruh

4. Uji F : Uji Simultan

Pada STMIK MDP nilai F tabel adalah signifikansi = $0,05/2 = 0,025$ dengan $df1 = k = 5$ dan $df 2 = n-k-1 = 100-5-1 = 94$. Dari tabel F didapat nilai = 2,31 sedangkan nilai F hitung adalah 36,278 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama variabel content, accuracy, format, timeliness, easy to use berpengaruh terhadap user satisfaction.

Sedangkan pada Universitas Bina Darma nilai F tabel adalah signifikansi = $0,05/2 = 0,025$ dengan $df1 = k = 5$ dan $df 2 = n-k-1 = 100-5-1 = 94$. Dari tabel F didapat nilai = 2,31 sedangkan nilai F hitung adalah 45,580 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Secara Bersama-sama variabel content, accuracy, format, timeliness, easy to use berpengaruh terhadap user satisfaction.

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh instrumen EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna e-learning pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang menggunakan pengukuran dengan skala likert. Kuisisioner dibagikan kepada responden yang merupakan mahasiswa yang aktif dengan beberapa kriteria yang disebutkan dalam batasan penelitian. Dari 200 kuisisioner yang dibagikan dengan pembagian 100 di STMIK MDP dan 100 di Universitas Bina Darma kemudian diolah menggunakan bantuan software statistik SPSS 20.0. Penelitian ini digambarkan dalam model regresi berganda, yaitu menganalisis pengaruh dari instrumen EUCS (isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna e-learning pada STMIK MDP dan Universitas Bina Darma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua faktor yang tergabung dalam instrumen EUCS berpengaruh terhadap kepuasan pengguna e-learning.
2. Pada STMIK MDP, dari lima faktor yang tergabung dalam instrumen EUCS hanya faktor content (X1), accuracy (X2) dan easy to use (X5) yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna e-learning. Sedangkan faktor lain yang terdapat dalam instrumen EUCS tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.
3. Pada Universitas Bina Darma, dari lima faktor yang tergabung dalam instrumen EUCS hanya faktor easy to use (X5) yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna e-learning. Sedangkan faktor lain yang terdapat dalam instrumen EUCS tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Referensi :

- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Pertama, Program Studi Magister Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sekaran Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Fourth Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Torkzadeh, Gholamreza dan William, Doll.(1991) Test-Retest Reliability of the End- User Computing Satisfaction Instrument. *Decision Sciences*. Vol. 22.